

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis film *Azumi* dan *Azumi 2 - Death or Love*, berdasarkan landasan teori pada bab II, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kelompok dapat dikatakan sebagai Klan apabila mempunyai wilayah kekuasaan, beranggotakan tiga kelas dalam Ninja (*jōnin*, *chūnin*, dan *genin*), sudah berdiri bertahun-tahun sehingga mempunyai nama yang terkenal, serta mempunyai *client* tetap.
2. Menurut data yang didapatkan penulis pada bab II tidak dijelaskan tentang *shinobi shozoku* (pakaian yang dikenakan oleh seorang Ninja) yang dapat menunjukkan kedudukan seorang Ninja dalam kelompoknya, kegunaan *shinobi shozoku* hanyalah sebagai pelindung badan, identitas diri, menyamarkan dirinya agar tidak dikenali lawan, dan menyimpan senjata. Maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan *shinobi shozoku* dalam film *Azumi* dan *Azumi 2 - Death or Love*, diduga hanyalah imajinasi sutradara untuk membedakan secara visual tingkatan atau kedudukan Ninja dalam kelompoknya.
3. Senjata Ninja dapat dimodifikasi menurut kebutuhan si pemakai. Dalam film *Azumi* dan *Azumi 2 - Death or Love* terdapat senjata yang tidak Khas Ninja, yaitu pistol, dan meriam.

4. Racun yang digunakan oleh Ninja dalam film *Azumi* dan *Azumi 2 - Death or Love* berasal dari hewan (laba-laba yang berjenis *Black widow*) karena dengan seketika dapat mematikan lawan.
5. Hanya satu Ninja yang menguasai *Kuji-in* dalam film *Azumi* dan *Azumi 2 - Death or Love*, yaitu Kunio yang merupakan ketua dari kelompok Uenokogashu.
6. Kedudukan sosial Ninja dalam masyarakat Jepang lebih rendah bila dibandingkan dengan Samurai. Kedudukan sosial dalam kelompok Ninja diatur oleh tingkatan ilmu yang Ninja kuasai.
7. Dalam film *Azumi* dan *Azumi 2 - Death or Love*, tugas seorang Ninja adalah memata-matai, membunuh, melindungi, dan sebagai pelayan.
8. *Ninpō* adalah peraturan yang dijunjung oleh Ninja, yaitu melindungi si pemberi misi, menyelesaikan misi dengan menggunakan segala cara agar misi dapat diselesaikan. Keahlian yang dimiliki Ninja atau yang disebut Ninjutsu, mendukung misi yang dijalankan.
9. Di film *Azumi* dan *Azumi 2 (Death or Love)*, Ninja memiliki peranan sebagai pembunuh, mata-mata, dan pengawal. Ketika menjalankan tugasnya, Ninja perlu melengkapi dirinya dengan berbagai perlengkapan. Dan, perlengkapannya itu tidak dapat terpisah dari status sosial Ninja dalam klannya. Saat menjalankan misinya Ninja harus bergaul dengan masyarakat, sehingga Ninja tidak dapat lepas dari kedudukannya.